

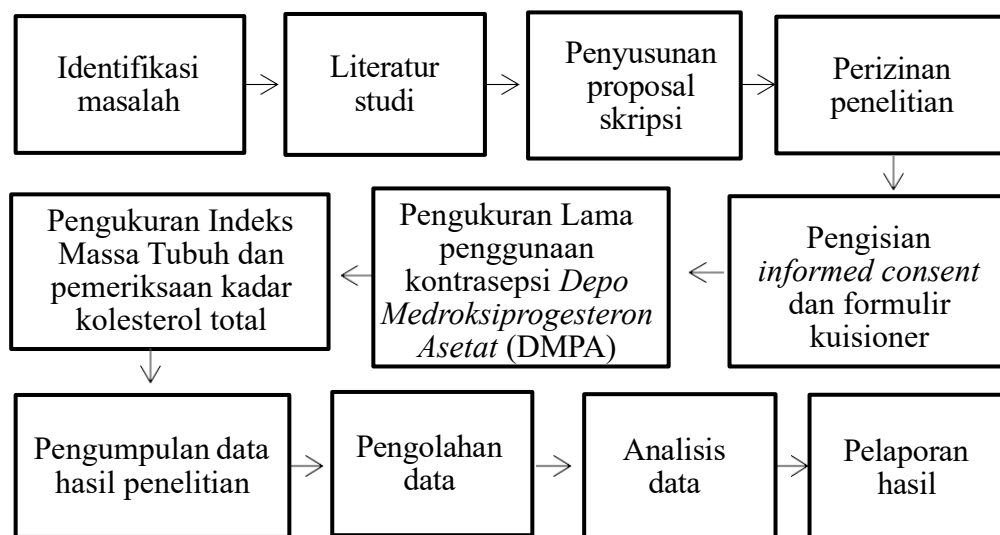
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross-sectional* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan lama penggunaan kontrasepsi *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA) dengan indeks massa tubuh dan kadar kolesterol total pada akseptor pada satu waktu pengamatan tertentu. Penelitian ini dilaksanakan guna memperoleh pemahaman mengenai ada atau tidaknya hubungan lama penggunaan kontrasepsi *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA) dengan indeks massa tubuh dan kadar kolesterol total pada akseptor di UPTD Puskesmas II Pekutatan.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas 2 Pekutatan terletak di Gg.

Jalak Bali, Gumbrih, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Bali 82262.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan April 2026 hingga Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor kontrasepsi *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA) di UPTD Puskesmas II Pekutatan. Setelah dilakukan survei di lokasi penelitian didapatkan jumlah populasi sebanyak 270 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor di UPTD Puskesmas II Pekutatan. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya guna memastikan kesesuaian karakteristik responden dengan tujuan penelitian.

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini adalah lama penggunaan kontrasepsi *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA), indeks massa tubuh dan kadar kolesterol total. Responden dalam penelitian ini adalah akseptor di UPTD Puskesmas II Pekutatan.

1) Kriteria inklusi

- a) Wanita usia subur (20–45 tahun) yang menggunakan kontrasepsi *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA) di UPTD Puskesmas II Pekutatan.
- b) Bersedia menandatangani informed consent.

2) Kriteria eksklusi

- a) Memiliki penyakit kronis yang dapat memengaruhi IMT atau kadar kolesterol, seperti diabetes melitus, hipotiroidisme atau hipertiroidisme, penyakit hati atau ginjal kronis
- b) Mengonsumsi obat penurun kolesterol

3. Besar sampel

Penentuan besaran sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error*nya 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : populasi

e : *margin of error*

Perhitungan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan adalah:

Diketahui : N : 270 e : 10 % = 0,1

$$n = \frac{270}{1 + 270(0,1)^2}$$

$$n = \frac{270}{1 + 270 \times 0,01}$$

$$n = \frac{270}{1 + 2,7}$$

$$n = \frac{270}{3,7}$$

$n = 72,97$ dibulatkan oleh peneliti menjadi 73

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* didapatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 73 sampel.

4. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel ini digunakan ketika peneliti sudah memiliki target individu dengan karakteristik spesifik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Turner, 2020)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Data yang digunakan dalam studi ini diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Adapun rincian mengenai karakteristik dan perolehan data tersebut adalah:

a. Data primer

Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi kadar kolesterol total dan Indeks Massa Tubuh (IMT) serta informasi mengenai lama penggunaan kontrasepsi *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA) di UPTD Puskesmas II Pekutatan yang dikumpulkan melalui wawancara pada akseptor di UPTD Puskesmas II Pekutatan.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini dihimpun melalui rekam medis elektronik (e-RM) pasien serta didukung oleh tinjauan pustaka dari jurnal ilmiah, buku teks, dan literatur elektronik yang relevan.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup aspek-aspek berikut :

a. Wawancara

Pada penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari responden terkait nama, usia, dan lama penggunaan kontrasepsi *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA).

b. Pengukuran indeks massa tubuh

Pengukuran indeks massa tubuh (IMT) dihitung dengan mengukur berat badan menggunakan timbangan dan tinggi badan menggunakan microtoise, kemudian dihitung dengan rumus berat badan (kg) dibagi tinggi badan kuadrat (m^2)..

c. Pemeriksaan kadar kolesterol total

Pengumpulan data kadar kolesterol total dilakukan dengan pemeriksaan menggunakan alat POCT.

d. Dokumentasi

Sebagai sumber data, dokumentasi mencakup beragam instrumen seperti catatan tertulis dan gambar, hingga hasil karya monumental yang relevan dengan fokus kajian.

3. Teknik pengumpulan data

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara tatap muka dengan akseptor di UPTD Puskesmas II Pekutatan guna menghimpun informasi karakteristik responden, seperti identitas, usia, dan durasi penggunaan kontrasepsi *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA). Selain wawancara, dilakukan pula pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT), pemeriksaan kadar kolesterol total secara langsung, serta pengumpulan dokumen penunjang di lokasi penelitian.

Tahapan pengumpulan data didahului dengan penyampaian informasi mengenai studi dan prosedur klinis kepada subjek penelitian. Persetujuan menjadi

responden diformalkan melalui pengisian *informed consent* setelah seluruh penjelasan dipahami dengan baik.

4. Instrumen dan prosedur penelitian

a. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Perangkat Dokumentasi berfungsi sebagai sarana untuk mendokumentasikan dan mengarsipkan seluruh rangkaian aktivitas selama penelitian berlangsung.
- 2) Pedoman Wawancara digunakan untuk menghimpun data primer melalui interaksi tanya jawab terstruktur antara peneliti dengan responden.
- 3) Peralatan Tulis digunakan sebagai instrumen pendukung untuk mencatat secara manual seluruh hasil pemeriksaan dan temuan di lapangan.

b. Instrumen pemeriksaan laboratorium

Instrumen pemeriksaan laboratorium yang digunakan dalam penelitian ini menyesuaikan dengan metode POCT (*Point-of-Care Testing*) untuk pengukuran kadar kolesterol total. Pengukuran dilakukan menggunakan alat POCT kolesterol, sedangkan pengukuran berat badan dan tinggi badan dilakukan dengan timbangan digital dan mikrotoise atau stadiometer untuk menghitung indeks massa tubuh (IMT). Untuk pengambilan sampel darah digunakan lancet steril. Selain itu, digunakan peralatan pendukung seperti label untuk penandaan sampel, kapas steril yang mengandung alkohol 70% sebagai antiseptik, sarung tangan medis (*handscoon*) untuk menjaga kebersihan dan keselamatan, serta wadah khusus untuk limbah infeksius guna membuang sampah medis secara aman sesuai prosedur kesehatan. Seluruh instrumen ini digunakan untuk menjamin ketepatan pengukuran kadar kolesterol total dan IMT, sekaligus menjaga keamanan dan kenyamanan

peserta penelitian.

c. Prosedur kerja pengukuran indeks massa tubuh dan pemeriksaan kadar kolesterol total

1) Tahap pra-analitik

- a) Responden sudah puasa 8-12 jam sebelum pemeriksaan dilakukan.
- b) Setelah memperkenalkan diri, peneliti meminta informasi pribadi dari responden termasuk nama, tanggal lahir, dan usia.
- c) Flebotomis menjelaskan prosedur yang akan dilakukan, memberikan *inform consent* dan melakukan wawancara kepada responden.
- d) Flebotomis menggunakan APD (masker, sarung tangan, jas lab, hair cap).

2) Tahap analitik

a) Pengukuran indeks massa tubuh

- (1) Peserta diminta berdiri tegak tanpa alas kaki dan mengenakan pakaian yang ringan.
- (2) Berat badan diukur menggunakan timbangan.
- (3) Tinggi badan diukur menggunakan stadiometer manual.
- (4) IMT dihitung dengan rumus: $\text{berat badan (kg)} \div \text{tinggi badan}^2 (\text{m}^2)$.
- (5) Hasil IMT dicatat dan diklasifikasikan sesuai kategori WHO untuk keperluan analisis.

b) Pemeriksaan kadar kolesterol total

- (1) Petugas Laboratorium memasang stik pada alat pemeriksaan kolesterol
- (2) Petugas Laboratorium melakukan teknik aseptis menggunakan kapas alcohol pada jari pasien
- (3) Petugas Laboratorium menusukkan jarum lancet ke tangan pasien

- (4) Petugas Laboratorium menghapus darah pertama yang keluar menggunakan tissue atau kapas kering
- (5) Petugas Laboratorium mendekatkan dan menghisap darah dengan stik yang sudah terpasang pada alat
- (6) Tunggu beberapa saat hasil kadar kolesterol tertera pada layar
- (7) Petugas Laboratorium mencatat hasil pada lembar hasil dan buku register
- (8) Petugas Laboratorium membuang stik dan jarum lancet yang telah terpakai pada sharp box.

3) Tahap pasca analitik

- a) Mencetak hasil pemeriksaan semua spesimen.
- b) Data kadar kolesterol dan IMT yang telah diperoleh, dikumpulkan, dan dianalisa untuk dibandingkan dengan nilai rujukan.
- c) Pemilahan limbah infeksius dan non infeksius dilakukan dengan memisahkan limbah infeksius dalam kantong kuning, limbah non infeksius dalam kantong hitam dan limbah benda tajam dimasukkan ke dalam safety box yang tersedia di UPTD Puskesmas II Pekutatan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah seluruh data terkumpul secara lengkap, proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan menggunakan komputer sebagai berikut :

a. *Editing*

Tahap awal dilakukan dengan memeriksa kembali seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pemeriksaan laboratorium. Tujuannya adalah untuk

memastikan bahwa data telah terisi lengkap, dapat dibaca dengan jelas, konsisten antara jawaban, dan relevan dengan variabel penelitian (Arikunto, 2019).

b. *Coding*

Pengkodean ini dilakukan dengan mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori khusus berdasarkan definisi operasional, sehingga memudahkan pada saat proses memasukkan data (Sugiyono, 2018).

c. *Entry*

Data yang telah melalui proses pengkodean kemudian dimasukkan ke dalam database komputer menggunakan program aplikasi statistik (seperti SPSS). Tahap ini harus dilakukan dengan ketelitian tinggi agar tidak terjadi kesalahan input antara identitas responden dengan hasil kadar kolesterol dan IMT.

d. *Tabulating*

Setelah seluruh data masuk ke dalam sistem, dilakukan pengecekan ulang atau validasi untuk memastikan tidak ada kesalahan data (*entry error*). Hal ini meliputi pengecekan data yang hilang (*missing data*) atau nilai yang tidak masuk akal guna menjamin akurasi analisis akhir (Notoatmodjo, 2018).

e. *Cleaning*

Tahap akhir adalah menyusun data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Tabulasi ini berfungsi untuk menyajikan gambaran karakteristik akseptor berdasarkan lama penggunaan kontrasepsi, status IMT, dan kadar kolesterol total agar data siap untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Analisis data

a. *Analisis univariat*

Analisis univariat dalam penelitian ini merujuk pada pengolahan data yang

melibatkan satu variabel secara tunggal. Variabel yang dianalisis meliputi nama, usia, lama penggunaan kontrasepsi *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA), hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT), dan kadar kolesterol total pada akseptor di UPTD Puskesmas II Pekutatan. Data tersebut dicatat dan dianalisis sesuai dengan standar penelitian serta teori-teori yang relevan.

b. Analisis *bivariat*

Analisis bivariat bertujuan untuk menganalisis secara simultan dua variabel penelitian untuk mengetahui hubungan lama waktu penggunaan kontrasepsi *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA) dengan indeks massa tubuh dan kadar kolesterol total akseptor di UPTD Puskesmas II Pekutatan dengan uji Rank-Spearman. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu :

- 1) $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Menunjukkan bahwa tidak ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA) dengan indeks massa tubuh dan kadar kolesterol total pada akseptor di UPTD Puskesmas II Pekutatan.

- 2) $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima

Menunjukkan bahwa ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA) dengan indeks massa tubuh dan kadar kolesterol total pada akseptor di UPTD Puskesmas II Pekutatan.

G. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian kesehatan adalah suatu pedoman perilaku yang harus dipatuhi oleh peneliti untuk melindungi kerahasiaan, otonomi, dan keamanan subjek penelitian dari segala bentuk risiko yang merugikan.

Prinsip-prinsip etika yang menjadi acuan dalam penelitian ini meliputi :

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Peneliti menghargai hak prerogatif responden untuk memutuskan keterlibatannya dalam studi secara mandiri. Hal ini diwujudkan melalui pemberian informasi yang transparan sehingga subjek dapat memberikan persetujuan tanpa adanya tekanan atau paksaan (Dharma, 2017).

2. Manfaat (*beneficence*)

Prinsip ini mewajibkan peneliti untuk mengupayakan hasil penelitian yang memberikan kontribusi positif bagi partisipan maupun masyarakat luas (Polit & Beck, 2017).

3. Tidak membahayakan subjek (*Non-maleficence*)

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa untuk mencegah terjadinya cedera atau trauma, baik secara fisik saat pengambilan sampel darah maupun secara psikis. Peneliti memastikan teknik penusukan vena dilakukan oleh tenaga ahli sesuai standar operasional untuk meminimalkan rasa sakit (Dharma, 2017).

4. Prinsip keadilan (*justice*)

Peneliti menjamin perlakuan yang setara, adil, dan tidak memihak dalam seluruh proses pengambilan data tanpa membedakan latar belakang sosial ekonomi (Polit & Beck, 2017).

5. Prinsip kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama asli pada lembar pengolahan data, melainkan menggunakan sistem pengkodean (*coding*). Informasi yang bersifat pribadi hanya digunakan terbatas

untuk kepentingan ilmiah dan akses data dijaga secara ketat agar tidak bocor ke pihak yang tidak berkepentingan (Dharma, 2017).